



BUMDes management to improve accountability and the economy of Tingal Kulon Hamlet, Wanurejo Village

Nur Laila Yuliani , Anita Viani, Tia Arfiani, Amanda Eka Adisty, Muhammad Adiatma Setyawan, Raynaldi Ahmad Assidiqy
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 nurlailay@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.5565>

Abstract

The purpose of the integrated community service (PPMT) activity is to provide solutions to BUMDes institutional problems related to accountability and marketing management. The targets of the program are BUMDes staff and BUMDes business units. The results are increasing accountability in BUMDes by carrying out bookkeeping using pivotables, and marketing management by utilizing social media, especially in the use of websites.

Keywords: BUMDes; Accountability; Marketing management; Website

Manajemen pengelolaan BUMDes guna meningkatkan akuntabilitas dan perekonomian masyarakat Dusun Tingal Kulon Desa Wanurejo

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) adalah untuk memberikan solusi atas permasalahan lembaga BUMDes terkait akuntabilitas dan manajemen pemasaran. Sasaran dari kegiatan PPMT adalah para staf BUMDes dan unit usaha BUMDes. Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya akuntabilitas pada BUMDes dengan melaksanakan pembukuan menggunakan *pivotable*, dan manajemen pengelolaan BUMDes dalam manajemen pemasaran dengan memanfaatkan media sosial, utamanya dalam penggunaan *website*.

Kata Kunci: BUMDes; Akuntabilitas; Manajemen pemasaran; Website

1. Pendahuluan

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa kepala desa memiliki beberapa wewenang antara lain meningkatkan perekonomian desa untuk kemakmuran masyarakat desa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015. Dimana tujuan dari BUMDes adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, membuka lapangan kerja, meningkatkan

kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. Pertumbuhan ekonomi desa seringkali di nilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan (Anggraeni, 2016). Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa yaitu dengan dibentuknya badan usaha milik desa (BUMDes).

Desa Wanurejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dan termasuk dalam salah satu desa wisata yang memiliki BUMDes yang bernama Nawa Eka Karsa. BUMDes tersebut memiliki beberapa unit usaha yaitu Balkondes Wanurejo, Homestay Balkondes Wanurejo, Mini Zoo, dan Embung Pemancingan. Selama ini media pemasaran atau promosi yang dilakukan oleh BUMDes Wanurejo hanya menggunakan pemasaran lokal yang hanya mencakup promosi di daerah sekitar saja, sehingga tamu atau pelanggan yang datang belum terlalu banyak dan tempatnya pun belum terlalu dikenal publik yang lebih luas, dikarenakan promosi dan pemasaran yang belum luas, maka suasana sekitar belum terlalu hidup dan hanya apa adanya. Selain dibidang promosi dan pemasaran, BUMDes Wanurejo juga masih menggunakan pembukuan yang belum sesuai dengan standar akuntansi, sehingga untuk pencatatan keuangan masih kurang maksimal.

Keberadaan BUMDes Nawa Eka Karsa diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Wanurejo melalui meningkatkan akuntabilitas dan perekonomian desa dengan cara memperbaiki pembukuan dan manajemen pemasaran pada BUMDes. Di sisi lain, pemerintah desa juga mampu berpola kreatif dan inovatif dalam mendominasi kegiatan ekonomi desa melalui kepemilikan BUMDes sehingga dapat membangun perekonomian daerah yang dibutuhkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, memberikan layanan yang optimal bagi konsumen sehingga dapat tercapainya tujuan sebagai agen pembangunan daerah dan menjadi pendorong perekonomian masyarakat (Ramadana, Ribawanto, & Suwondo, 2013). Di samping itu, dengan pemberdayaan BUMDes diharapkan dapat meningkat perekonomian masyarakat sekitar (Yuliani et al., 2021).

2. Metode

Tim pelaksanaan adalah dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang yang secara terpadu telah melaksanakan pengabdian ini. Tim pelaksana melaksanakan program kerja di Dusun Tingal Kulon, Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Program kerja dilaksanakan secara *theoretical* dan *practical*, dalam hal ini beberapa ulasan yang dilakukan antara lain memberikan sosialisasi terkait pembuatan *website* serta pengelolaannya dan sosialisasi pembukuan terhadap BUMDes dan unit usaha.

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan melalui tiga langkah, yaitu; 1) Perencanaan yang dimulai dengan survei lokasi, mengurus perijinan kepada pihak kelurahan dan ketua BUMDes, dan menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada staf BUMDes; 2) Sosialisasi untuk menyampaikan maksud, tujuan, dan program pengabdian; dan 3) Pelaksanaan yang dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap penyampaian materi, pelatihan dan pendampingan terkait pembukuan dan *website*.

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu para staf BUMDes dan staf unit usaha BUMDes. Tim pengabdian memilih BUMDes Wanurejo karena memiliki potensi yang dapat dikembangkan sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa Wanurejo. Namun potensi yang ada belum dimaksimalkan serta masyarakat masih belum mengetahui adanya unit usaha yang ada di BUMDes tersebut. Selain itu, staf BUMDes sangat terbuka serta bersedia untuk bekerjasama dalam menerima ilmu dan diharapkan dapat menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi oleh BUMDes dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian.

Keberhasilan kegiatan diukur dengan pemahaman secara menyeluruh terkait materi yang diberikan saat sosialisasi oleh tim pengabdian. Diantaranya, staf BUMDes memahami penggunaan *website* sebagai media pemasaran dan pengelolaan *website*, serta staf BUMDes dapat meningkatkan akuntabilitas dengan memahami proses pembukuan yang sesuai.

3. Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) dilakukan dengan beberapa tahapan mulai sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian meliputi manajemen pemasaran dan pembukuan BUMDes.

3.1. Manajemen pemasaran

Media yang digunakan dalam manajemen pemasaran yaitu penggunaan *website* dan instagram. Tahapan yang dilakukan terkait penggunaan media pemasaran yaitu dengan sosialisasi. Tahap sosialisasi yaitu terkait penggunaan dan pembuatan *website*, pelatihan pengoperasian *website*, diskusi terkait pengisian konten pada *website* (**Gambar 1**). Setelah semua tahapan sosialisasi selesai, dilakukan proses pendampingan dalam pengoperasian *website*. Manajemen pemasaran secara digital ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran tidak hanya lokal Magelang, tetapi juga nasional.



Gambar 1. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan *website*

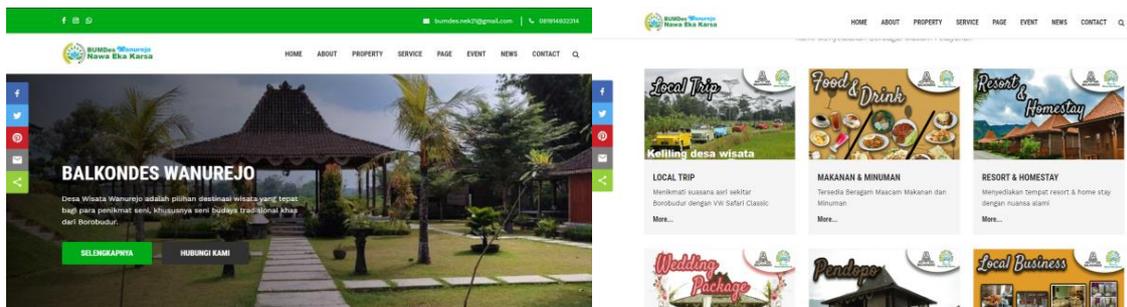
3.2. Pembukuan BUMDes

Program pembukuan ini dilakukan dengan harapan bahwa pencatatan akuntansi BUMDes semakin baik sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas BUMDes. Tahapan yang dilakukan dalam proses ini yaitu dimulai dengan *sharing* dengan pengelola BUMDes, sehingga dapat diperoleh permasalahan yang ada terkait pembukuan BUMDes. Tahap selanjutnya dilakukan sosialisasi pembukuan dan pelatihan pembukuan, serta dilakukan pendampingan pada BUMDes terkait penerapan pembukuan (**Gambar 2**).



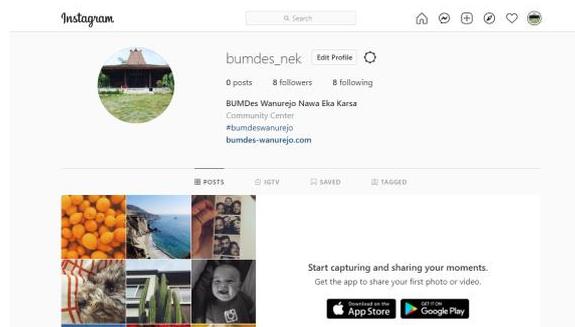
Gambar 2. Pelatihan dan pendampingan pembukuan pada staf BUMDes

Hasil pelaksanaan kegiatan PPMT yang pertama adalah staf dapat mengetahui manajemen pemasaran melalui *website*. Dalam sistem promosi dan pemasaran unit usaha BUMDes masih menggunakan media lokal sehingga kurang optimal dalam mendapatkan laba. Maka dari itu, tim pengabdian membuat media pemasaran dan promosi menggunakan *website* agar dapat meningkatkan promosi pada BUMDes Wanurejo. Manajemen pemasaran melalui *website* ini, tim pengabdian melaksanakan kegiatan dalam 3 tahap, diantaranya sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Tahap sosialisasi ini, tim pengabdian menyampaikan materi terkait cara pembuatan dan pengelolaan *website* seperti pengenalan, pengelolaan akun *website*, dan panduan memasukan konten pada *website*. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan untuk mengoperasikan *website* dan memasukan konten pada *website*. Tahap akhir dari kegiatan manajemen pemasaran melalui *website* yaitu dengan pendampingan pengelolaan *website* yang dilakukan oleh tim pengabdian (Gambar 3).



Gambar 3. Laman *website* dan tampilan fitur *website* BUMDes

Pengabdian ini selain membuat *website* untuk BUMDes juga membuat *Instagram*. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengelolaan BUMDes dalam hal pemasaran melalui media sosial, sehingga diharapkan BUMDes lebih dapat dikenal masyarakat secara luas. *Instagram* BUMDes dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Akun *Instagram* BUMDes Desa Wanurejo

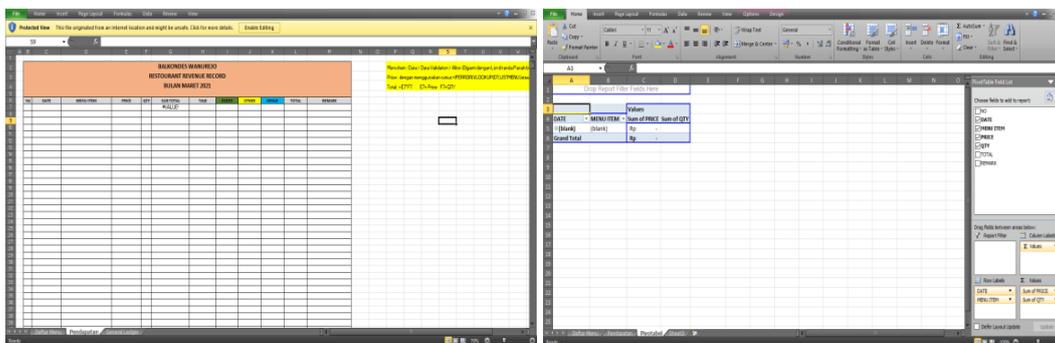
Hasil pelaksanaan kegiatan PPMT yang kedua adalah staf BUMDes dapat memahami proses pembukuan dan meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan. Proses pembukuan dan peningkatan akuntabilitas dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Tahap sosialisasi ini dilaksanakan dengan penyampaian materi pembukuan terkait transaksi kas masuk dan kas keluar, perhitungan laba, dan penyusutan melalui *Microsoft Excel*. Setelah penyampaian materi sosialisasi, dilanjutkan dengan pelatihan untuk meng-*input* transaksi kas masuk dan kas keluar, menghitung laba, dan penghitungan penyusutan atas aset yang dimiliki BUMDes (Gambar 5). Tahap akhir dari kegiatan pembukuan dan peningkatan akuntabilitas yaitu dengan pendampingan kepada staf BUMDes dan unit usaha BUMDes dalam proses pembukuan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

| BALKONDES WANUREJO RESTAURANT REVENUE RECORD BULAN MARET 2021 | | | | | | | | | | | |
|---|----------|--------------------|------------|-----|------------|-------|-------|-------|-------|-------------|--------|
| No | DATE | MENU ITEM | PRICE | QTY | SUB TOTAL | Total | EVENT | OTHER | VENUE | TOTAL | REMARK |
| 1 | 1/7/2021 | Jeruk Hutan | Rp. 6,000 | 2 | Rp. 12,000 | | | | | | |
| 2 | 1/7/2021 | Mendoan | Rp. 7,000 | 3 | Rp. 21,000 | | | | | | |
| 3 | 1/7/2021 | Sendang Pening | Rp. 10,000 | 1 | Rp. 10,000 | | | | | | |
| 4 | 1/7/2021 | Bakmi Kuah | Rp. 15,000 | 2 | Rp. 30,000 | | | | | | |
| 5 | 1/7/2021 | Penyemburan Kacang | Rp. 5,000 | 1 | Rp. 5,000 | | | | | | |
| 6 | 2/7/2021 | Jeruk Es | Rp. 6,000 | 3 | Rp. 18,000 | | | | | Rp. 78,000 | |
| 7 | 2/7/2021 | Ayam Gagak Kaju | Rp. 20,000 | 2 | Rp. 40,000 | | | | | | |
| 8 | 2/7/2021 | Ayam Gagak | Rp. 17,000 | 3 | Rp. 51,000 | | | | | | |
| 9 | 2/7/2021 | Teh Panas | Rp. 6,000 | 2 | Rp. 12,000 | | | | | | |
| 10 | 2/7/2021 | Jeruk Nipis Es | Rp. 8,000 | 1 | Rp. 8,000 | | | | | | |
| 11 | 3/7/2021 | Tahu Hup | Rp. 7,000 | 2 | Rp. 14,000 | | | | | Rp. 143,000 | |
| 12 | 3/7/2021 | Lemon Tea Es | Rp. 8,000 | 3 | Rp. 24,000 | | | | | | |
| 13 | 3/7/2021 | Hati Bakar | Rp. 10,000 | 4 | Rp. 40,000 | | | | | | |
| 14 | 3/7/2021 | Teh Dingin | Rp. 6,000 | 2 | Rp. 12,000 | | | | | Rp. 76,000 | |

Gambar 5. Transaksi pendapatan BUMDes

Setelah itu untuk memudahkan staf BUMDes dan unit usaha BUMDes dalam proses pembukuan, tim pengabdian membuat *template* untuk pembukuan transaksi kas masuk dan *pivotable* untuk mengetahui jumlah penjualan terbanyak pada setiap bulan (Gambar 6). Hasil lain dari kegiatan PPMT yaitu pembuatan logo BUMDes dan pendataan inventaris BUMDes. Pembuatan logo BUMDes dimaksudkan untuk pembaruan logo baru karena logo lama belum ada filosofi dan telah hilang file utamanya (Gambar 7).

Sedangkan untuk pendataan inventaris dimaksudkan agar mengetahui barang yang dimiliki oleh BUMDes Nawa Eka Karsa, dan mencegah pencurian inventaris. Selain itu dilakukan pembuatan nomor inventaris dan penempelan stiker yang diharapkan dapat memudahkan untuk menandai barang yang dimiliki BUMDes dan pendataan barang yang dimiliki BUMDes. Daftar inventaris di BUMDes dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 6. Template transaksi pendapatan dan *pivotable*



Gambar 7. Logo BUMDes Desa Wanurejo

| Nama/Kategori Inventaris | | nama jenis | type | jumlah | tahun |
|------------------------------|------------------------------|------------|------|--------|-------|
| 1. Tanah | 1. Tanah | | | | |
| 2. Bangunan | 2. Bangunan | | | | |
| 3. Inventaris Kantor | 3. Inventaris Kantor | | | | |
| 4. Tanah | 4. Tanah | | | | |
| 5. Bangunan | 5. Bangunan | | | | |
| 6. Kantor Subsentral BUMDes | 6. Kantor Subsentral BUMDes | | | | |
| 7. Kantor Manak | 7. Kantor Manak | | | | |
| 8. Gudang | 8. Gudang | | | | |
| 9. Tanah | 9. Tanah | | | | |
| 10. Type | 10. Type | | | | |
| 11. Tanah | 11. Tanah | | | | |
| 12. Bangunan | 12. Bangunan | | | | |
| 13. Kantor Subsentral BUMDes | 13. Kantor Subsentral BUMDes | | | | |
| 14. Kantor Manak | 14. Kantor Manak | | | | |
| 15. Gudang | 15. Gudang | | | | |
| 16. Tanah | 16. Tanah | | | | |
| 17. Inventaris | 17. Inventaris | | | | |
| 18. Peralatan | 18. Peralatan | | | | |
| 19. Peralatan | 19. Peralatan | | | | |
| 20. Peralatan | 20. Peralatan | | | | |
| 21. Peralatan | 21. Peralatan | | | | |
| 22. Peralatan | 22. Peralatan | | | | |
| 23. Peralatan | 23. Peralatan | | | | |
| 24. Peralatan | 24. Peralatan | | | | |
| 25. Peralatan | 25. Peralatan | | | | |
| 26. Peralatan | 26. Peralatan | | | | |
| 27. Peralatan | 27. Peralatan | | | | |
| 28. Peralatan | 28. Peralatan | | | | |
| 29. Peralatan | 29. Peralatan | | | | |
| 30. Peralatan | 30. Peralatan | | | | |

Gambar 8. Daftar inventaris

4. Kesimpulan

Kegiatan dari pengabdian masyarakat dalam membantu promosi dan pemasaran BUMDes dan memperbaiki sistem pencatatan keuangan BUMDes dan Balkondes meliputi kegiatan promosi dan pemasaran unit usaha BUMDes dengan membuat *website* dan melakukan sosialisasi pembukuan supaya memudahkan pencatatan keuangan. Serta sosialisasi staf BUMDes agar dapat memahami cara promosi menggunakan. Program kerja utama dari tim pengabdian ini adalah meningkatkan akuntabilitas dengan sosialisasi terkait pembukuan pada BUMDes dan unit usaha BUMDes, dan manajemen pemasaran melalui pembuatan *website* dan media promosi lainnya. Selain itu, program tambahan dari kegiatan ini yaitu berupa pembuatan logo, dan pembuatan data inventaris.

Program kerja yang telah dilakukan secara umum berjalan dengan lancar dan sukses. Para staf BUMDes dan unit usaha BUMDes merasakan manfaat terhadap adanya kegiatan PPMT di lembaga tersebut. Manfaat dari kegiatan ini adalah pemahaman terkait akuntabilitas pada BUMDes dan peningkatan manajemen pemasaran melalui *website* dan media sosial. Manfaat dari segi sosial, terbentuk rasa kekeluargaan antara tim pelaksana dengan pihak BUMDes sehingga membuka peluang untuk kegiatan lain selanjutnya. Harapannya dari pihak BUMDes dan kelompok tim pengabdian segala program kerja dan sosialisasi yang telah dilakukan dapat diterapkan dan dapat meningkatkan kinerja dari BUMDes.

Acknowledgement

Terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membantu tim pelaksana dalam hal menyiapkan surat-menyurat, dari kepengurusan ijin sampai pelaporan. Terima kasih kepada teman-teman tim pelaksana, terima kasih atas kerja samanya meskipun dengan segala hambatan namun tetap kompak dalam setiap kegiatan. Terakhir, terima kasih kepada seluruh warga Dusun Tingal Kulon, perangkat desa tentunya atas respons yang sangat baik. tanpa dukungan dari semua pihak, maka kegiatan ini tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan PPMT periode 3 sehingga dapat berjalan.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus Journals*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Ramadana, C. B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *JAP: Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1068–1076.
- Yuliani, N. L., Darmawan, W., Arvakni, I., Marantika, S. D., Devi, N. M. R., & Kurniawati. (2021). Pengembangan dan Pemberdayaan BUMDes di Dusun Bebengan Salaman Magelang Guna meningkatkan Perekonomian. *Community Empowerment*, 6(3), 343–346.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
